



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Partini Artikel
Assignment title: Revision 1
Submission title: HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBU..
File name: 19._JURNAL_PARTINI.doc
File size: 117.5K
Page count: 6
Word count: 2,423
Character count: 14,202
Submission date: 20-Oct-2020 10:22AM (UTC+0700)
Submission ID: 1420595730

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR)
(di Puskesmas Tanjungharjo Bojonegoro)

Partini¹ Harnanik Nawangsari² Siti Shofiyah³
^{1,2,3}STIKes Insan Cendekia Medika Jombang
¹email : partini186@gmail.com ²email : harnanik_nawangsari@gmail.com ³email :
slishofiyah215@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan : Bayi dengan berat lahir rendah (BBLR) menjadi masalah kesehatan global di seluruh dunia. Resiko kematian lebih tinggi pada usia dini. Angka BBLR di Puskesmas Tanjungharjo cenderung meningkat dari tahun 2017 – 2019. Salah satu faktor penyebab terjadinya BBLR adalah status gizi ibu pada saat hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan indeks massa tubuh (IMT) ibu hamil dengan bayi berat lahir rendah (BBLR) di Puskesmas Tanjungharjo Bojonegoro. **Metode penelitian :** Penelitian ini merupakan penelitian analitik retrospektif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu yang melahirkan normal dengan bayi hidup pada bulan Maret – April 2020 sebanyak 96 orang. Sampel diambil dengan menggunakan *simple random sampling* sejumlah 49 responden. Variabel independen adalah IMT ibu hamil, sedangkan variabel dependen adalah kejadian BBLR. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi dengan sumber buku KIA. Untuk menganalisis adanya hubungan digunakan *spearman rank* dengan tingkat signifikansi 0,05. **Hasil penelitian :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki IMT normal sebanyak 39 orang (79,6%) dan sebagian besar tidak BBLR sebanyak 58 orang (77,6%). Bayi yang lahir dengan BBLR sebagian besar pada ibu dengan IMT kurang sebanyak 9 orang (9,0%) sedangkan bayi yang tidak BBLR sebagian besar pada ibu dengan IMT normal sebanyak 37 orang (94,9%). Hasil uji diperoleh nilai $p = 0,000$, artinya terdapat hubungan antara IMT ibu hamil dengan kejadian BBLR. **Kesimpulan :** Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara IMT ibu hamil dengan kejadian BBLR. Sehingga disarankan agar petugas kesehatan dapat memberikan penyuluhan lebih efektif mengenai faktor penyebab BBLR.

Kata kunci : Indeks Massa Tubuh (IMT), Kejadian BBLR

THE RELATIONSHIP BETWEEN BODY MASS INDEX OF PREGNANT WOMEN AND THE INCIDENCE OF LOW BIRTH WEIGHT BABIES
(At Tanjungharjo Health Center)

ABSTRACT

Introduction : Low birth weight babies (LBW) are a global health problem throughout the world. LBW has a higher risk of death at an early age. LBW figures in Tanjungharjo community health centers tend to increase from 2017 to 2019. One of the factors causing LBW is the nutritional status of mothers during pregnancy. This study aims to determine the relationship of body mass index (BMI) of pregnant women with low birth weight babies (LBW) in Tanjungharjo Bojonegoro Health Center. **Research Metode :** This research is a retrospective analytic study. The population of this study were all mothers who gave birth normally with live babies in March - April 2020 as many as 96 people. Samples were taken using a simple random sampling of 49 people. The independent variable is BMI of pregnant women, while the dependent variable is the incidence of LBW. Data collection instruments